

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS
PADA SISWA KELAS VIII SMP KOSGORO BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh
Ujian Akhir Sarjana Pendidikan



Oleh|

Siti Anisa Nurfalah

032109142

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Disahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. Aam Nurjaman, M.Pd.
NIP 196511161992031002**

**Sandi Budiana, M. Pd.
NIK 11006025469**

Diketahui oleh:

**Dekan FKIP
Universitas Pakuan,**

**Ketua Program Studi
PBS Indonesia,**

**Drs. Deddy Sofyan, M. Pd.
NIP 195601081986011001**

**Suhendra, M. Pd.
NIK 10903032434**

ABSTRAK

Siti Anisa Nurfaiah: “Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis puisi bebas pada Siswa Kelas VIII SMP Kosgoro Bogor”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan kendala penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Kosgoro Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan menggunakan teknik tes dan angket. Tes digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model *Explicit Instruction* terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi bebas. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Kosgoro Bogor. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel yang diperoleh adalah kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa, dan kelas VIII-D sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil penghitungan perbandingan mean dengan menggunakan rumus t-tes diperoleh harga $t_{0}=4,49$ jauh lebih besar daripada harga t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1%. Itu berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berhasil meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMP Kosgoro Bogor. Hipotesis kedua dapat diuji kebenarannya berdasarkan hasil angket berikut. Angket nomor 14 menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang dijadikan sampel penelitian, ternyata 12 siswa (40%) mengalami kendala dalam menggunakan gaya bahasa dalam menulis puisi bebas, 18 siswa (60%) menyatakan tidak mengalami kendala dalam menggunakan gaya bahasa dalam menulis puisi bebas. Angket nomor 13 menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang dijadikan sampel penelitian, ternyata 10 siswa (33%) mengalami kendala dalam menentukan pilihan kata dalam menulis puisi, 20 siswa (67%) menyatakan tidak mengalami kendala dalam menentukan pilihan kata dalam menulis puisi. Angket nomor 12 menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang dijadikan sampel penelitian, ternyata 6 siswa (20%) mengalami kendala dalam menyesuaikan isi puisi dengan tema, 24 siswa (80%) menyatakan tidak mengalami kendala dalam menyesuaikan isi puisi dengan tema. Angket nomor 15 menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang dijadikan sampel penelitian, ternyata 5 siswa (17%) mengalami kendala dalam menggunakan ejaan yang tepat dalam menulis puisi, 25 siswa (83%) menyatakan tidak mengalami kendala dalam menggunakan ejaan yang tepat dalam menulis puisi.

Kata kunci: *Explicit instruction*, Menulis, Puisi.